

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) merupakan elemen penting dalam mencapai strategi dan visi perusahaan. Kesuksesan organisasi dalam mengelola investasi TI harus diikuti dengan pemahaman pentingnya akan pengelolaan resiko yang terkait dan perkembangan TI. Pengelolaan investasi TI dan implementasi proyek TI yang buruk akan mengakibatkan *padavalue erosion* dan kerugian kompetitif. Resiko TI yang berkaitan dengan penggunaan TI sebagai pendukung serta pengembang proses bisnis dan bisnis secara keseluruhan, mencakup ancaman dan bahaya yang mengakibatkan kerusakan yang tidak diharapkan, penyalahgunaan dan kerugian pada perusahaan.

Pengembangan dan tata kelola infrastruktur TI yang efektif memiliki implikasi yang besar terhadap operasi, struktur, dan strategi organisasi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi, produktivitas, dan pengembangan daya saing dari intraorganisasional dan interorganisasional. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengelolaan terhadap aktivitas bisnis dan resiko yang tidak hanya meliputi masalah teknis atau operasional, tetapi juga eksekutif manajemen agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis, seperti *ITgovernance*. Secara mendasar *IT Governance* berfokus pada dua aspek, yaitu TI dapat memberikan nilai tambah pada bisnis dan mitigasi resiko TI. Pencapaian aspek yang tersebut didorong oleh penyelarasan strategi TI dengan bisnis dan penanaman akuntabilitas dalam perusahaan.

Pencapaian efektivitas pengelolan TI dan resiko yang terkait membutuhkan penerapan kontrol dalam suatu kerangka kerja kontrol untuk seluruh proses TI. Salah satu kerangka kerja yang telah banyak digunakan adalah COBIT. COBIT (*Control Objective for Information Related Tecnology*); sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk *IT governance* yang dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna (*user*) untuk menjembatani *gap* antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan-permasalahan teknis.^[4]

PT “X” merupakan perusahaan jasa berskala internasional yang bergerak dibidang *Engineering, Procurement, dan Construction*. PT “X” memiliki visi “*becoming a world class EPC company*”. Salah satu strategi PT “X” dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan adalah menerapkan teknologi informasi agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan.

Saat ini, peran TI pada PT “X”berfokus pada pengembangan pengelolaan infrastruktur sehingga TI hanya dianggap sebagai *technology provider*. Secara mendasar efektifitas pengelolaan infrastruktur TI mencakup pada pemaksimalan pengembalian atas aset komputasi dan pengontrolan infrastruktur. Sehingga kurang keselarasan strategis antara organisasi TI dan bisnis. Hal tersebut disebabkan oleh infrastruktur dan proses perusahaan dan organisasi TI belum dikelola dan terintegrasi dengan baik sehingga TI belum memberikan kontribusi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, TI pada PT “X” belum dikelola dengan komitmen dan ketepatan yang sama diseluruh tingkatan organisasi, karena ketiadaan organisasi yang mengelolahal tersebut pada struktur organisasi perusahaan dan dewan direksi belum memasukkan permasalahan TI kedalam agenda dewansehingga pengawasan pengelolaan TI yang meliputi pengelolaan proyek TI, sumberdaya TI, biaya TI dan alokasi sumberdaya TI belum berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.Selain itu,terjadipelanggaran*segregation of duty*karenaketidaktersediaansumberdayamanusia IT yang memadai. Permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap efisiensi, efektivitas, dan pengembangan daya saing perusahaan.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu pengelolaan teknologi informasi dengan standar COBIT agar dapat menselaraskan antara visi, misi, strategi bisnis, dan pengelolaan resiko. Sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi PT “X” serta memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen terhadap permasalahan yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi, yaitu antara lain :

- a. Bagaimana identifikasi kebutuhan perancangan model *IT Governance* pada PT “X”?
- b. Bagaimana perancangan solusi Model *IT Governance* pada PT “X” sesuai dengan kerangka kerja COBIT 4.1?
- c. Bagaimana rekomendasi yang harus dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat mendukung pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam PT “X” ?

1.3 Tujuan

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang timbul diatas, maka diharapkan penelitian Tugas Akhir ini dapat mencapai tujuan-tujuan di bawah ini :

- a. Melakukan identifikasi kebutuhan perancangan model *IT Governance* pada PT "X"
- b. Merancang model *IT governance* berdasarkan kerangka kerja COBIT 4.1.
- c. Merekomendasikan saran perbaikan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam PT "X".

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyelaraskan TI dengan strategi dan tujuan perusahaan.
- b. Membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap resiko TI.
- c. Menanggulangi resiko TI perusahaan.
- d. Merancang model *IT Governance* sesuai dengan kerangka kerja berstandar internasional.
- e. Meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan pengelolaan TI yang efektif.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka dilakukan pembatasan sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian tidak dilakukan pembahasan mengenai *finansial*.
- b. Data dalam penelitian ini merupakan data yang diambil pada periode 2009-2010.
- c. Metode penentuan jumlah responden kuesioner menggunakan metode *Purposif Sampling*.